

PENGUATAN PENDIDIKAN POLITIK DAN PEMAHAMAN KOMUNIKASI POLITIK KEPADA KADER PARTAI HANURA DPC JAKARTA UTARA

Euis Nurul Bahriyah¹, Ahmad S Afif², Syurya Muhammad Nur³

^{1,3}Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta

euis.nurul@esaunggul.ac.id.

Abstract

The purpose of this activity is as a form of the tridarma of higher education, namely community service in the form of: 1) Providing political education to Hanura cadres of the North Jakarta Branch Leadership Council to remain politically literate and not be influenced by money politics; 2) Providing an understanding of political communication because party cadres are the main communicators in delivering political messages to the public to get voters' votes, especially emak-emak and millennials in North Jakarta, 3) and socializing political parties. The Hanura Party is one of the parties participating in the 2024 elections that will compete for parliamentary votes in both the DPR RI and the Provincial DPRD or city districts. As a party cadre, it is necessary to have sufficient political communication skills and political understanding to convince voters to choose the Hanura Party, of course, with programs that can be accepted by the community. This community service activity was carried out in order to increase the potential of Hanura Party cadres of the North Jakarta Branch Leadership Council as communicators or delivery of political messages by means of training and mentoring. The scope of this activity was carried out at the North Jakarta Hanura Party Branch Leadership Council with the target of North Jakarta Party Cadres, Emak-emak and Millennials as well as representatives of the Hanura Party management throughout North Jakarta who accompanied the activity. The method used was to provide an understanding of political education and political communication. The hope of this activity is to increase political understanding and party cadres can carry out good political communication to the community and benefit party administrators and the community.

Keywords: *Political education, political communication, hanura*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini yaitu sebagai bentuk Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk : 1) Memberikan pendidikan politik kepada kader-kader Hanura Dewan Pimpinan Cabang Jakarta Utara agar tetap melek politik dan tidak terpengaruh politik uang; 2) Memberikan pemahaman tentang komunikasi politik karena kader partai adalah komunikator utama dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat untuk mendapatkan suara pemilih terutama emak-emak dan milenial di Jakarta Utara, 3) serta melakukan sosialisasi partai politik. Partai Hanura adalah salah satu partai peserta pemilu 2024 yang akan merebutkan suara parlemen baik di DPR RI maupun DPRD Provinsi atau kabupaten kota. Sebagai kader partai perlunya kemampuan dalam komunikasi politik dan pemahaman politik yang cukup untuk meyakinkan pemilih untuk memilih Partai Hanura tentunya dengan program-program yang dapat diterima oleh masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kader-kader Partai Hanura Dewan Pimpinan Cabang Jakarta Utara sebagai komunikator atau penyampaian pesan-pesan politik. Lingkup kegiatan ini dilakukan di Dewan Pimpinan Cabang Partai Hanura Jakarta Utara dengan sasaran Kader Partai, Emak-emak dan Milenial Jakarta Utara serta perwakilan pengurus Partai Hanura Se Jakarta Utara. Cara yang dibuat adalah pendidikan politik dan komunikasi politik. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman politik dan kader partai dapat melakukan komunikasi politik yang baik kepada masyarakat dan bermanfaat bagi pengurus partai dan masyarakat.

Kata kunci: Pendidikan politik, komunikasi politik, hanura

Pendahuluan

Pendidikan politik adalah suatu hal yang penting bagi kader partai dimana dalam hal ini adalah kader partai Hanura DPC Jakarta Utara, menjelang pelaksanaan tahun pemilu pada 2024 nanti dirasa penting untuk melakukan

penyegaran atau pendidikan kepada kader dimana kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang politik itu sendiri serta bagaimana cara menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat pemilih yang meliputi masyarakat dan milenial. Oleh karena

itu langkah yang dirasa perlu untuk menambah pengetahuan dan pemahaman politik adalah dengan cara membekali kader Partai Hanura di Jakarta Utara dengan pendidikan politik dan pelatihan komunikasi politik yang disampaikan pada beberapa gelaran di wilayah Jakarta Utara. Untuk itu pada kegiatan gelaran tersebut Partai Hanura Jakarta Utara perlu menghadirkan dan memberikan pelatihan terkait dengan Pendidikan Politik, Komunikasi Politik serta Sosialisasi Undang-Undang Partai Politik bagi kader dan melihat apakah masyarakat dan generasi milenial dapat memberikan sumbangsih bagi hadirnya Hanura di Jakarta Utara dan menjadi penguat bagi Hanura untuk mendapatkan suara yang signifikan serta menjadi partai di parlemen.

Pendidikan politik dan pelatihan komunikasi politik disampaikan kepada para kader Hanura pada bulan Januari 2023 sebagai upaya memberikan pembekalan terkait strukturisasi yang jelas agar Partai Hanura kembali merebut kemenangan pada tahun Politik di 2024, selain itu himbauan dari ketua DPC Hanura Jakarta Utara diarahkan pada penyusunan strategi kemenangan melalui program-program yang berdekatan dengan rutinitas emak-emak yang nantinya akan menjadi “corong” bagi Hanura.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bekal pengetahuan yang dilatarbelakangi kurangnya pengetahuan pendidikan politik dan pemahaman masyarakat terutama emak-emak dan generasi milenial yang dikenal apatis terhadap dunia politik, sehingga Partai Hanura Jakarta Utara perlu dan melakukan berbagai upaya di berbagai wilayah dengan menghadirkan pembicara dan mengundang kader Hanura untuk memberikan pelatihan dan pendidikan politik dan komunikasi politik. Partisipasi masyarakat nantinya pada tahun Pemilu 2024 sebagaimana tertuang menurut PKPU No.8/2017 bahwa partisipasi masyarakat dalam pemilihan adalah keikutsertaan untuk terlibat dalam segala bentuk penyelenggaraan pemilu dengan tahap-tahap pemilu sampai penghitungan hasil suara. (Bahriyah & Afif, 2021)

Untuk itu bentuk pendidikan politik dan pemahaman komunikasi politik adalah pilihan

tepat untuk meningkatkan pengetahuan kader dan masyarakat di Jakarta utara. Selain itu alasan penting dilakukannya pendidikan politik dan pelatihan komunikasi politik ini dengan melihat fenomena bahwa Indonesia partisipasi masyarakat yang semakin menurun terutama pada generasi milenial dimana terpengaruh era digital yang cenderung aktif main game dan tidak mengetahui arti penting politik itu sendiri dan keikutsertaan mereka dalam pemilu nanti, serta perlunya kader partai Hanura untuk cakap berkomunikasi politik tentang menyampaikan pesan-pesan partai kepada masyarakat. Untuk itu perlu diadakan kegiatan kepada pemuda melalui gelaran yang dilakukan Partai Hanura Jakarta Utara diberbagai tempat bagi kader dan masyarakat sangat penting sebagaimana liputan dan release tentang pelaksanaan gelaran yang dimuat.



https://metro.sindonews.com/read/1022825/171/hanura-jakut-beri-pemahaman-politik-untuk-emak-emak-dan-milenial-1676383321?utm_medium=sosmed&utm_source

Gambar 1
Berita di Website

Pengaruh media di era digital saat ini sangatlah penting sebenarnya untuk media kampanye penyadaran melek politik dan menyampaikan pesan-pesan politik, komunikasi dan media social harus bersinergi dengan kegiatan komunikasi dimana peran besar media

social saat ini sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan dan dibutuhkan peran para kader untuk mampu dan bisa berkomunikasi secara efektif serta mampu memanfaatkan media sosialnya untuk mempublikasikan semua kegiatan terkait kehidupan berpolitik. "Peran komunikator yang dapat dipercaya, memiliki pengetahuan yang mumpuni, kehidupan social masyarakat yang baik, pesan-pesan politik nantinya dapat mempengaruhi perilaku pemilih, jika disampaikan melalui media yang benar dan tepat akan menimbulkan "feedback" yang baik dan sesuai dengan strategi dan visi yang ingin dicapai".

Teknologi komunikasi selalu mempengaruhi kebijakan politik dan sebagai sara kader partai dalam menyampaikan pesan politik kepada konstituen atau masyarakat, namun mungkin tak ada yang lebih terasa pengaruhnya selain internet, email dan media sosial yang baru. Hal ini termasuk dalam program partai, kampanye multimedia, program media relations yang tak pernah berhenti, seta kemitraan aliansi dengan kelompok-kelompok yang baru berdiri. hasilnya akan terlihat pada peningkatan penjualan pada konsumen baru dan penjualan yang tetap kepada kelompok yang sudah ada karena teknologi membantu menciptakan dialog antara organisasi dan kelompok aktivis.

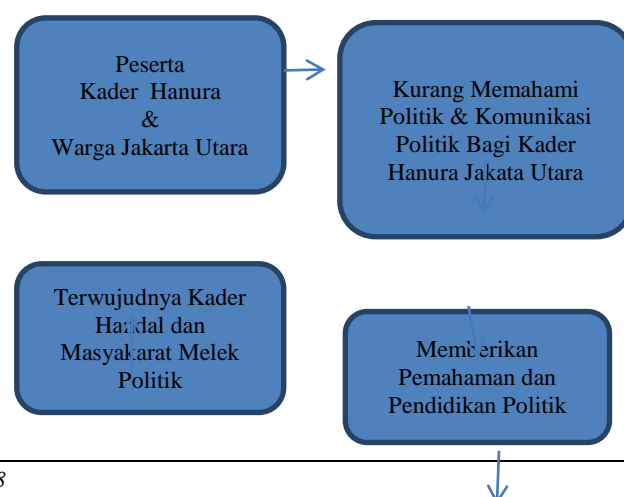
Metode Pelaksanaan

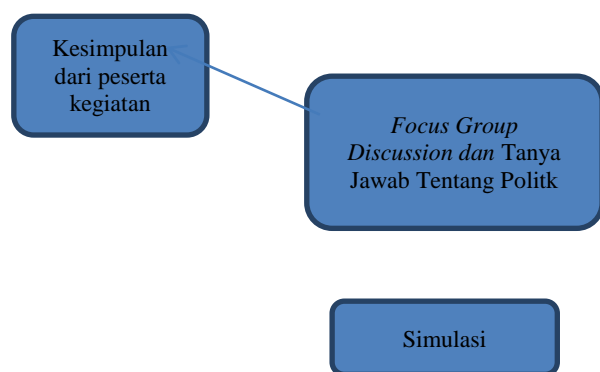
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada gelaran kegiatan Penguatan Pendidikan Politik Dan Pemahaman Komunikasi Politik Kepada Kader Partai Hanura DPC Jakarta Utara bagi kader dan masyarakat serta generasi milenial ini melalui pendekatan dengan cara pemaparan beberapa materi seperti Pendidikan Politik, Pemahaman Komunikasi Politik, Komunikasi Efektif dan Sosialisasi Partai Hanura Jakarta Utara dan menjelaskan serta mengedukasi masyarakat dan melihat respon secara langsung tentang pemahaman politik lalu menanggapi beberapa pertanyaan seputar pemahaman akan informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan didunia politik, permasalahan bagaimana menggunakan media social dengan benar sebagai media informasi yang tepat bagi

masyarakat melalui metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Edukasi ,yang diberikan berupa pemaparan materi mengenai Pendidikan Politik literasi media terutama media social dan Komunikasi Politik, serta Komunikasi Efektif.
- b. Observasi, pada kegiatan observasi ini kami menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada kegiatan tersebut tentang pengetahuan dan pemahaman emak-emak dan milenial serta menampung berbagai macam permasalahan yang pernah dihadapi pada pelaksanaan pemilu sebelumnya.
- c. FGD (*focus group discussion*) melalui dialog dan konsolidasi para kader Hanura dan dialog dengan masyarakat antara tim Hanura Jakarta Utara dengan pengurus di lingkungan RT dan RW setempat dan pada kegiatan ini dilakukan pada Kader Hanura Jakarta Utara, di LMK RW 10 Sunter, RT 05/018 kampung Beting Kelurahan Tugu Utaral, Rt10/03 Rawabadak Selatan Koja Jakarta Utara. *Focus Group Discussion* ini digunakan untuk menampung aspirasi dan mendorong munculnya dialog antara masyarakat di wilayah Jakarta Utara dengan kader Hanura dengan menghadirkan pemateri akademik sehingga para warga lebih dapat memahami pentingnya pemahaman politik dan komunikasi yang efektif menjelang pelaksanaan tahun Pemilu 2024 nantinya.

Kerangka Pemikiran Kegiatan





Bagan 1
Alur Kegiatan

Hasil dan Pembahasan Pendidikan Politik

Kader Partai adalah ujung tombak atau corong pesan-pesan politik yang akan disampaikan kepada masyarakat dan masyarakat merupakan aset dalam kemenangan suatu partai dalam bentuk dukungan suara, maka perlunya pemahaman politik dengan memberikan pendidikan politik agar pandangan masyarakat terhadap politik tidak hanya yang buruk-buruk saja. Negara yang demokrasi salah satunya adalah adanya partai politik dan partisipasi politik masyarakat yang tentunya akan memperkuat partai itu sendiri. Memang kalau kita menyimak beberapa tahun belakang ini partisipasi masyarakat dalam Pemilu cukup tinggi, ini berarti kesadaran demokrasi masyarakat cukup baik, namun apakah hal tersebut dapat dipertahan, jawabannya bisa dengan cara terus mensosialisasikan dan memberikan pendidikan politik. Selama ini pendidikan politik hanya dilakukan di sekolah atau diperguruan tinggi dengan mata pelajaran atau mata kuliah kewarganegaraan dan hanya kepada kader partai saja di internal partai, padahal masyarakat pun juga harus tersampaikan pendidikan politik agar tidak mudah termakan isu-isu politik yang buruk dan tentunya mempertahankan partisipasi politik masyarakat juga.

Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 2008 Pasal 31, adapun dari tujuan pendidikan politik adalah : 1) Meningkatkan kesadaran

hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2) Meningkatkan partisipasi politik dan inisiatif masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 3) Meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter bangsa dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Artinya berdasarkan Undang-undang tersebut pendidikan politik mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan demokrasi dengan tidak diam saja, ini menjadi tugas partai politik beserta kader-kadernya.

Senada dengan pendapat Kartono (2009), pendidikan politik adalah upaya pendidikan yang disengaja dan sistematis untuk membentuk individu agar mampu menjadi partisipan yang bertanggung jawab secara etis/moral dalam mencapai tujuan tujuan politik. Dengan tujuan tersebutlah pesan politik tersampaikan dengan baik dan mendapat respon baik dari konstituen atau masyarakat.

Lanjut Kartono (2009), menyampaikan pendidikan politik disebut juga dengan istilah *political forming* atau *Bildung*. *Forming* merupakan intensi untuk membentuk insan politik yang menyadari status/kedudukan politiknya di tengah masyarakat. Sedangkan *Bindung* adalah membentuk diri sendiri, dengan kesadaran penuh dan tanggung jawab sendiri untuk menjadi insan politik. (Muhammad et al., 2022) Pendidikan politik mendorong kepada seluruh warga negara untuk mencintai serta memahami dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi kepada negara. Instruksi Presiden No. 12 tahun 1982 tentang pendidikan politik bagi generasi muda dijelaskan bahwa pada prinsipnya pendidikan politik bagi generasi muda mencakup serangkaian upaya penguatan kesadaran politik dalam mendukung kelestarian budaya dan Pancasila. Untuk itu pendidikan politik ditentukan dengan adanya interaksi social dimana lingkungan, budaya dan kehidupan social masyarakat membentuk perilaku sehingga peran akademisi sangatlah dibutuhkan untuk menyampaikan dan mengedukasi pemahaman politik masyarakat.

Edukasi yang baik dari kegiatan Hanura ini akan memberikan pemahaman sehingga obrolan dikalangan emak-emak dan milenial pun adalah obrolan yang cerdas sebagaimana release pada

<https://perisaihukum.com/2023/01/24/hadapi-tahun-politik-lmk-rw-10-ratmono-ajak-emak-emak-di-wilayahnya-obrol-cerdas/>

Pelaksanaan edukasi dan pendidikan komunikasi efektif bagi Kader Hanura Jakarta Utara. Sesuai Gambar 2



Gambar 2
Partai Hanura

Gelaran yang dihadiri oleh Kader Hanura Jakarta Utara membuka kegiatan di Januari 2023 ini dengan tema Komunikasi Efektif sebagai bentuk pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi yang menghasilkan perubahan sikap. Proses timbal balik dari kegiatan ini adalah adanya pertukaran sinjak untuk memberi informasi, membujuk atau mempersuasi, memberi perintah berdasarkan makna yang sama dan dikondisikan oleh konteks hubungan komunikator dan konteks sosialnya. Komunikasi efektif jika terjadi pemahaman, tepat sasaran dan *feedback* antara komunikator dan komunikan.

Efektivitas keberhasilan komunikasi dari sudut komunikator berbeda jika dilihat dari sudut komunikan. Efektifnya sebuah komunikasi dari sudut komunikator dilihat dari kredibilitas dan integritas, kemampuan intelektual, sikap tegas dan akrab. Serta daya Tarik fisik/non fisik dari komunikator, dan

yang pasti komunikator harus dapat dipercaya. Dalam dunia politik ketika kita melihat unsur komunikasi efektif berbicara tentang Siapa, Mengatakan Apa, melalui Saluran Apa dan Dampak yang diharapkan.

Efektivitas terkait mutu pesan yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, jelas, dapat dimengerti penggunanya, dapat dipercaya, dan mempunyai daya tarik, dapat memecahkan masalah pengguna, menguntungkan, pesan tidak menimbulkan penafsiran yang salah, dan harus dipahami oleh kedua belah pihak.

Efektivitas dari sudut komunikan bahwa komunikan harus menerima dan mencerna pesan yang disampaikan, komunikan harus mempunyai pengetahuan dan cepat memahami pesan, Komunikan harus bersikap ramah, pandai bergaul, memahami dengan siapa ia berbicara dan bersikap bersahabat dengan komunikator.

Pelaksanaan berikutnya di wilayah LMK RW 10 Sunter Jakarta Utara sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 3
Dokumentasi

Pada kegiatan kedua dari rangkaian gelaran kegiatan Hanura Jakarta Utara memberikan pemahaman dan edukasi bagi emak-emak terutama edukasi tentang sikap dan peran aktif pada pelaksanaan pemilu nanti di 2024. Untuk menambah pengetahuan ibu-ibu tersebut ketua LMK bapak Ratmono mengundang akademisi untuk memberikan pembekalan materi tentang Komunikasi Efektif dimana materi-materi yang disampaikan adalah tentang seperti apakah peran aktif seorang komunikator terutama komunikator politik yang dituntut memiliki attitude yang baik, dapat dipercaya baik pesan-pesan politiknya

maupun janji-janjinya terutama untuk pembangunan karakter para pemilih emak-emak yang hadir pada kegiatan tersebut. Beberapa masukan juga disampaikan oleh Kader Hanura bagaimana sebaiknya seorang komunikator mampu menampung aspirasi dari masyarakat agar nantinya dapat diwujudkan oleh komunikator tersebut.

Berikut beberapa gambar yang menampilkan materi komunikasi efektif dari narasumber:



Gambar 4
Materi

Gelaran berikutnya adalah di lingkungan RT 10/03 Rawabadak Selatan Jakarta Utara sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 5
Peserta di RT 10 / 03 RawaBadak

Pada kegiatan gelaran berikutnya dihadiri oleh emak-emak dan generasi milenial dari Karang Taruna (milenial) di RW03 juga mendapat pemahaman dan edukasi

komunikasi politik dan komunikasi efektif serta bagaimana memanfaatkan media social yang dimiliki untuk memperoleh informasi dan menyampaikan aspirasi dengan baik dan benar melalui pemanfaatan media sosialnya.

Dan sebagaimana rangkaian kegiatan yang terakhir adalah kegiatan yang diinisiasi oleh kader Hanura Jakarta Utara atas undangan dari ketua RT 05/18 Kampung Beting Kelurahan Tugu Jakarta Utara dengan menghadirkan LMK setempat dan akademisi untuk menyampaikan pemahaman politik dan komunikasi efektif bagi masyarakat dilingkungannya. Sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 6
RT 05/18 Kampung Beting

Komunikasi politik kan efektif dan sangat erat dengan peran dan kebiasaan masyarakat dalam memperoleh setiap informasi dan pesan yang disampaikan oleh komunikator, tentang pesan atau materi kampanye , tentang pemilihan media atau saluran komunikasi yang digunakan untuk memperoleh *feedback* dari komunikannya. Penggunaan media atau saluran komunikasi ini sangat menentukan tentang bagaimana masyarakat menggunakan media komunikasi, sebagai suatu proses dan toeri yang biasa dilakukan dan dijadikan sebagai bahan kajian/penelitian yaitu penggunaan teori *uses and gratification* .

Komunikasi politik sebagai proses penyampaian pesan politik dari komunikator tentang materi-materi kampanye dan pemanfaatan saluran komunikasi politik ini

terkait dengan pesan politik untuk mendapatkan respon masyarakat berhubungan dengan berbagai masalah banyaknya pesan, isi pesan dan tema pesan. Untuk itu kegiatan ketiga yang diadakan di kampung Beting ini tentang bagaimana pemahaman warga dalam menggunakan media dengan baik dan memahami pesan-pesan yang ada di media tersebut. Kontek politik ini jika dikaitkan dengan teori Lasswel merupakan upaya penyampaian pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima.”Power authority, public live, government, state, conflict, policy and decision making, distribution and allocation”. Peran aktif warga di Kampung Beting sebagai upaya menciptakan upaya “melek media bagi emak-emak dan peran aktif generasi milenial sangat menentukan terhadap proses komunikasi melalui pemahaman pesan-pesan komunikasi dalam memanfaatkan seluruh media social untuk memengaruhi perilaku positif pemilih yang nantinya mampu menyuarkan aspirasi pada era politik 2024.

Untuk agar pendidikan politik tersebut tersampaikan dengan baik maka, kader partai politik dalam hal ini kader partai hanura haruslah memiliki keahlian minimal paham tentang berkomunikasi politik dengan baik.

Komunikasi Politik

Komunikasi politik dalam arti terminologinya merupakan salah satu sistem yang terdiri dari fungsi-fungsi yang menggabungkan sistem politik yang hidup dalam pikiran inheren golongan, asosiasi, dan sector kehidupan politik pemerintah. Pandangan tentang komunikasi adalah pada cara pengalihan informasi agar memperoleh tanggapan, pengkoordinasian makna antara seseorang dengan khalayak, saling berbagi informasi, gagasan atau sikap. Selain itu komunikasi juga sebagai penciptaan kembali gagasan-gagasan informasi oelh publik jika diberikan petunjuk dengan simbol, slogan atau tema pokok. Artinya komunikasi merupakan proses interaksi sosial yang digunakan orang untuk menciptakan makna, yang merupakan pandangan dunia mereka, dan untuk bertukar gambar melalui simbol.

Pada prinsipnya suatu komunikasi politik

merupakan konsep yang berdiri sendiri dan bukan gabungan antara komunikasi dan politik, walaupun mempunyai kesamaan objek yaitu manusia sebagai kajian keilmuan. (Syahrial, Syurya dan Erman, 2021).

Pandangan tentang politik berfokus pada siapa yang dapat melakukan apa, kapan dan bagaimana, untuk mempertahankan dan/atau memperluas aktivitas lain, distribusi nilai, pengaruh, aktivitas keuangan otoritas, kekuasaan, dan pemegang kekuasaan diarahkan. Politik juga merupakan ujaran, atau tindakan/ucapan politik.

Jadi politik atau proses penyampaian informasi/transaksi politik adalah proses memunculkan makna perselisihan sosial dan penyesuaiannya. Dengan demikian, komunikasi politik adalah suatu proses kegiatan komunikasi yang dianggap sebagai komunikasi politik berdasarkan konsekuensi aktual dan potensial yang memandu tindakan masyarakat dalam situasi konflik. Jadi mengetahui perspektif komunikasi politik dilihat dari unsur-unsur komunikasi tentang: Aktor? Pesan? Media? Objek? dan Dengan Akibat Apa?

Partai Hanura.

Sebelum kita mengetahui apa itu Partai Hanura, perlunya kita mengetahui apa itu partai politik?. Menurut Miriam Budiarmo (2013), yang intinya partai politik adalah suatu organisasi yang terorganisir dengan baik yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan kekuatan politik dan cita-cita yang sama yaitu kekuasaan.

Dalam sejarah terbentuknya Partai Hanura yang dilansir dari <https://nasional.sindonews.com/read/1005281/1/2/profil-partai-hanura-dari-sejarah-hingga-struktur-organisasi> menerangkan bahwa pada tanggal 14 November 2006 dibentuknya Partai Hanura dan saat ini diketuai oleh bapak Oesman Sapta Odang. Adapun visi partai Hanura adalah mewujudkan Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur demi kepentingan rakyat Indonesia.

Kader-kader partai Hanura sebagai corong pesan partai haruslah menyampaikan dan mensosialisasikan partai Hanura dengan baik, program-program kedepan dan isu-isu strategis

yang dapat mendulang suara pada pemilu 2024. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melakukan sosialisasi Partai Hanura yang mana kader Partai Hanura dapat mengetahui profil partainya dan masyarakat juga dapat mengetahui profil partai Hanura dan programnya.

Dilansir dari <https://partaihanura.or.id/> yang berdasarkan dari AD/ART Partai Hanura menyampaikan program unggulan atau 6 tujuan utama partai Hanura diantaranya : 1) *Good Gov*, menciptakan pemerintahan yang berwibawa. 2) *Good HR*, membangun Sumber Daya Manusia yang sehat dan terdidik. 3) *Good Economic*, membangun ekonomi nasional yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan. 4) *Good Leader*, menghasilkan pemimpin yang saleh, jujur, berani dan tegas serta mampu. 5) *Good Law Enforcement*, menegakan supremasi hukum. 6) *Good Indonesia*, memberantas korupsi.

Dari kegiatan sosialisasi Partai tersebut harapannya terkhusus kepada kader partai dapat menyampaikan juga kepada masyarakat pesan-pesan program dan visi-misi partai, untuk secara umumnya masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini harapannya dapat tersentuh hatinya untuk memilih Partai Hanura pada 2024 dengan program yang telah disampaikan.

Kesimpulan

Telah dilakukan kegiatan program pengabdian masyarakat di Jakarta Utara bersama kader Partai Hanura dan Masyarakat, dengan cara memberikan Pendidikan Politik, Pemahaman Komunikasi Politik dan Komunikasi Efektif, serta Sosialisasi Partai Hanura serta berdiskusi dan tanya jawab dengan masyarakat serta tokoh masyarakat setempat tentang progres kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Pengabdian masyarakat ini tidak selesai pada satu tempat saja dan namun akan terus ada pendidikan politik dengan secara berkala terhadap kader Partai Hanura dan masyarakat. Agar terwujudnya kader dan masyarakat sadar politik. Oleh karena itu dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harapannya masyarakat sudah sadar akan pentingnya politik dan meningkatnya partisipasi politik. maka dari

itu tetap diperlukan penyuluhan, sosialisasi, seminar yang berkelanjutan yang melibatkan masyarakat lain secara luas.

Daftar Pustaka

- Bahriyah, E. N., & Afif, A. S. 2021. Partisipasi Masyarakat Dan Penerapan Pkpu N0 . 6 / 2020 Pada Masa Pandemi Covid19. *Komunikologi*, 18(6), 21.
- Budiardjo, Miriam. 2013. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hertanto, 2017, Partisipasi Pemilih Tantangan Pemilu dan Pilgub.
- Kartono, Kartini. 2009. Pendidikan Politik. Bandung: Mandar Maju.
- Muhammad, R., Irwan, L., & Usman, M. 2022. Sosialisasi tentang Pendidikan Politik di Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 3(2).
- Nasirwan. 2016. Fungsi dan Peran Pendidikan Politik dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Program studi pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Unviersitas Negeri Yogyakarta*.
- Nimmo, Dan, 2005. Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan, dan Media. Rosdakarya, Bandung.
- Profil Partai Hanura, dari Sejarah hingga Struktur Organisasi, <https://nasional.sindonews.com/read/1005281/12/profil-partai-hanura-dari-sejarah-hingga-struktur-organisasi-1674637317?showpage=all>
- Program Unggulan Partai Hanura. <https://partaihanura.or.id/>
- Rahman, Asmika, 2018, Konsep Dasar Pendidikan Poltiik Bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Jupiiis: jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial* 10(1):44, doi:10.24114/jupiiis.v10il.8385

Syarbaini, S., Nur, S. M., & Anom, E. 2021.
Teori, Media dan Strategi Komunikasi
Politik. Jakarta: Esa Unggul.

Undang-undang nomor. 2 Tahun 2008 tentang
Partai Politik